PENGARUH PELATIHAN AUDIT, PENGALAMAN KERJA DAN SKEPTISISME PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI SALAH SAJI LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS AUDITOR KAP SUMATERA BAGIAN SELATAN)



Skripsi Oleh:

JIHAN NAMIRA 01031381722137 AKUNTANSI

Disajikan Untuk Memenuhi Syarat Agar Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
TAHUN 2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PELATIHAN AUDIT, PENGALAMAN KERJA DAN SKEPTISISME PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI SALAH SAJI LAPORAN KEUANGAN

(STUDI EMPIRIS AUDITOR DI KAP SUMATERA BAGIAN SELATAN)

Disusun Oleh:

Nama

: Jihan Namira

NIM

: 01031281722137

Fakultas

: Ekonomi

Jurusan

: Akuntansi

Bidang Kajian: Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif,

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 22 Februari 2021

Ketua

Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak NIP. 195708281987031002

Anggota

Tanggal: 22 Februari 2021

H. Abdul Rohman., S.E., M.Si., Ak

NIP. 1671031907720003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PELATIHAN AUDIT, PENGALAMAN KERJA DAN SKEPTISISME PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI SALAH SAJI LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS AUDITOR DI KAP SUMATERA BAGIAN SELATAN)

Disusun Oleh:

Nama

: Jihan Namira

NIM

: 01031281722137

Fakultas

: Ekonomi

Jurusan

: Akuntansi

Bidang Kajian

: Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 23 Maret 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

> Panitia Ujian Komprehensif Palembang, 23 Maret 2021

Ketua

Anggota

Anggota

Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak H. Abdul Rohman, S.E NIP. 195708281987031002

M.Si., Ak Efva Octavina Donata G, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 198610262015042002

NIP. 1671031907720003

Mengetahui, Ketua Jurusan Akuntansi

JURUSAN AKUTANSI

Voul FAKULTAS EKONOMI UNSR

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama

: Jihan Namira

NIM

: 01031281722137

Fakultas

: Ekonomi

Jurusan.

: Akuntansi

Bidang Kajian

: Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

PENGARUH PELATIHAN AUDIT, PENGALAMAN KERJA DAN SKEPTISISME PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI SALAH SAJI LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS AUDITOR DI KAP SUMATERA BAGIAN SELATAN)

Pembimbing:

Ketua

: Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak

Anggota

: H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenamya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 29 Maret 2021

Pembuat Pernyataan,

Jihan Namira

NIM. 01031281722137

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

"Belajar dari kegagalan adalah hal yang bijak"

" do not wait for the right time to do something because there is no right time

for those who are waiting"

Skripsi ini Kupersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Orang Tuaku Tercinta
- Keluarga Besarku
- Saudara Saudaraku Tersayang
- Sahabat Sahabatku
- Universitas Sriwijaya
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil' alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta

alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat

menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Pelatihan Audit, Pengalaman

Kerja dan Skeptisisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Salah

Saji Laporan Keuangan (Studi Empiris Auditor KAP Sumatera bagian Selatan).

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar

Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas

Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh pelatihan audit,

pengalaman kerja dan skeptisisme professional terhadap kemampuan auditor

mendeteki salah saji laporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini

merupakan data primer yang diperoleh langsung dari tangan pertama yang dijadikan

subjek dalam penelitian ialah responden selaku auditor.

Palembang, 29 Maret 2021

Penulis.

Jihan Namira

NIM. 01031381722137

vi

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis secara khusus berkeinginan untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar — besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral ataupun material . Rasa terima kasih ini penulis ucapkan kepada :

- Allah SWT, Rabb alam semesta. Terimakasih atas segala limpahan rahmat, nikmat dan karunianya hingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu
- Irma Susilawati yang telah membesarkanku, menjadi sumber semangatku, memberikan doa yang tidak henti-hentinya mendoakan dan memberikan kasih sayang sepenuhnya, dukungan, motivasi dan nasihat yang terbaik buatku. Penulis bangga memiliki kedua orang tua khususnya ibu yang luar biasa yang selalu berusaha memberikan yang terbaik , kasih sayang abah yang tidak pernah usai dan usaha yang terbaik untuk keberhasilan anakmu. Semoga selalu diberikan kesehatan, keselamatan dan keberkahan dimanapun dan kapanpun, tanpa dukungan kalian penulis tidak akan bias sampai di titik ini.
- 3. Kepada Kedua adik-adikku Ahmad Jindan Pahlevy dan Fadillah Azzahra yang telah memberikan support, semangat dan nasihat kepada ayuknya untuk selalu

- tetap kuat dan yakin bisa dalam melakukan apapun serta memberikan doa untuk segala urusan dan kelancaran dalam pembuatan skripsi ini
- 4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Annis Saggaf, MSCE, Selaku Rektor Universitas Sriwijaya
- Bapak Prof. Dr. Mohd Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- 6. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- 7. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Palembang Universitas Sriwijaya
- 8. Bapak Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak dan H. Abdul Rohman, S.E.,M.Si.,Ak selaku Dosen Pembimbing I dan II Skripsi. Terima kasih atas waktu yang sudah Bapak luangkan, kesabaran yang luar biasa, serta berbagai motivasi, kritik dan saran, doa serta ilmu ilmu baru yang telah Bapak dan Ibu berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kesehatan dan keberkahan selalu diberikan oleh Allah SWT.
- 9. Bapak Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama perkuliahan.
- 10. Bapak H. Asphani S.E., M.M., A.k dan Ibu Efva Octavia Donata G., S.E., M.Si.,Ak.,CA selaku bapak dan ibu dosen penguji yang telah memberi kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.

- 11. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
- 12. Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
- 13. Keluarga besarku Kakek, Nenek, Oom dan Tante ku tersayang yang selalu memberikan dukungan dan memanjatkan doa doa yang terbaik kepada penulis
- 14. Sahabat tercintah terkasih tersayang tergila selaku Ira Putri Natalia, Natasha Salsabilla, Chika Utami, Muhammad Jodyawan Syah dan Muhammad Fadly Dody yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa doa terbaik kepada penulis dan menyakinkan penulis kalau harus bisa dan percaya kepada diri sendiri, tempat berkeluh kesah, tim yang selalu gas 24/7, tim liburan dan teman penghibur dikala penulis menghadapi kesulitan.
- 15. Sahabatku tersayang Rista dan Muthia Aldynda K sebagai tempat untuk menceritakan update kehidupan dari a-z baik perkulihan ataupun yang lainnya, terimakasih sudah meluangkan segala waktunya dan selalu memberikan support apapun yang penulis lakukan.
- 16. Kepada kakak-kakaku tersayang Kak Adin Zetiara, Kak Felicia Putri, dan Kak Asep Syafei yang selalu memberikan saran, nasihat kepada penulis dalam mengahadapi dunia perkuliahan dan selalu memberikan semangat kepada penulis serta memberikan perubahan kepada penulis untuk jauh lebih baik lagi kedepannya

17. Patner Kuliah Atika Pratiwi Hanun, Safira Nurisra, Shafira Adzra, Haza Lauren, Vania Novlesyah dan Nadhilah Septini terimakasih telah menemani masa perkuliahan, baik dalam masa-masa suka maupun duka yang telah dilewati bersama dalam segala hal dan terimakasih memberikan dukungan yang baik untuk satu sama lain semoga kita kedepannya selalu diberi kemudahan dan kelancaran

18. Sahabat dan Teman-Teman LUMBERJACK SMAN05 yang sudah memberikan canda tawa dan sharing untuk masa depan berdiskusi mengenai perkembangan diri semoga tetap solid dan tetap mengingat satu sama lain.

19. Organisasiku IMA FE UNSRI Tahun Kabinet 2017-2019 yang telah menjadi tempat penulis mengembangkan diri, memperluas relasi serta pengalaman yang tak terlupakan. Terima kasih untuk semuanya dan sampai berjumpa di kerja sama luar biasa berikutnya!

20. Teman-Teman Akuntansi Kampus Palembang angkatan 2017, yang telah menjadi teman seperjuangan selama perkuliahan. *See you on top guys!*

21. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 29 Maret 2021

Jihan Namira NIM. 01031381722137

ABSTRAK

PENGARUH PELATIHAN AUDIT, PENGALAMAN KERJA DAN SKEPTISISME PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI SALAH SAJI LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS AUDITOR DI KAP SUMATERA BAGIAN SELATAN) Oleh:

Jihan Namira

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris dan menganalisis pengaruh pelatihan audit, pengalaman kerja dan skeptisisme profesional terhadap kemampuan auditor mendeteksi salah saji laporan keuangan di Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Sumatera bagian Selatan. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini ialah data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Sumatera bagian Selatan. Pengambilan sampel dengan metode Statistied Random Sampling dengan total sampel sebanyak 45 responden. Teknik analisis yang dilakukan ialah uji analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 20.0 Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable pelatihan audit, pengalaman kerja dan skeptisisme professional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi salah saji laporan keuangan.

Kata Kunci: Pelatihan Audit, Pengalaman Kerja, Skeptisisme Profesional, Salah Saji Laporan Keuangan

Ketua,

Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak

NIP. 195708281987031002

H. Abdul Rohman

NIP. 1671031907/20003

Mengetahui, Ketua Jerusan Akuntansi

ABSTRACT

THE EFFECT OF AUDIT TRAINING, WORK EXPERIENCE AND PROFESSIONAL SKEPTISM ON AUDITOR'S ABILITY TO DETECT WRONG FINANCIAL STATEMENTS IN CPA FIRM AT SOUTHERN OF SUMATERA

By:

Jihan Namira

This study aims to obtain empirical evidence and to analyze the effect of audit training, work experience and professional skepticism on the ability of auditors to detect financial statement misstatements in public accounting firms (KAP) in the southern part of Sumatra. The type of data used in this study is primary data obtained by distributing questionnaires. Respondents in this study were auditors who worked at the Public Accounting Firm (KAP) in Southern Sumatra. Sampling was done by using the Statified Random Sampling method with a total sample of 45 respondents. The analysis technique used is multiple regression analysis using the SPSS 20.0 program. The results showed that the variables of audit training, work experience and professional skepticism had a positive and significant effect on the ability of auditors to detect financial statement misstatements.

Keyword: Audit Training, Work Experience, Profesional Skepticism, Misstatement of Financial Report

Advisor,

Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak NIP. 195708281987031002 Vice Advisor,

H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak NIP. 1671031907720003

Acknowledge, Head of Accounting Program

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa:

Nama : Jihan Namira

NIM : 01031281722137

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh Pelatihan Audit, Pengalaman Kerja dan

> Skeptisisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Salah Saji Laporan Keuangan (Studi Empiris

Auditor di KAP Sumatera Bagian Selatan)

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 29 Maret 2021

Ketua,

Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak

NIP. 195708281987031002

H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak

Anggota,

NIP. 1671031907720003

Mengetahui, Ketua Jurusan Akuntansi

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Jihan Namira
Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 05 November 1999

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jl. R.W.Monginsidi Lr.Ramayana No89A RT09

Kecamatan Kalidoni Kelurahan Kalidoni

Palembang

Alamat Email : jihannmra@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Xaverius 3 Palembang
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 08 Palembang
Sekolah Menengah Atas : SMA Negri 05 Palembang

Strata-1 (S-1) : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

- 1. Kursus Akuntansi di Prospek 2018-2020
- 2. LBPP LIA 2018-2019
- 3. Kursus Zahir Accounting 2020

PENGALAMAN ORGANISASI

- Anggota Divisi Hubungan Luar (Eksternal) Ikatan Mahasisa Akuntansi 2017-2018
- 2. Anggota Divisi Seni dan Olahraga Ikatan Mahasiswa Akuntansi 2018-2019



DAFTAR ISI

| LEMBAR | PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF | i |
|---------------|--|-------------|
| LEMBAR | PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PI | ERNYATAAN INTEGRASI KARYA ILMIAH | iv |
| MOTO DA | AN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PE | NGANTAR | v i |
| UCAPAN | TERIMA KASIH | vii |
| ABSTRAK | X | Xi |
| ABSTRAC | CT | xi i |
| SURAT PI | ERNYATAAN | xiii |
| RIWAYA | Г HIDUP | xiv |
| DAFTAR | ISI | XV |
| DAFTAR ' | TABEL | xviii |
| DAFTAR | GAMBAR | xix |
| DAFTAR 1 | LAMPIRAN | XX |
| BAB I PEN | NDAHULUAN | 1 |
| 1.1 | Latar Belakang | 1 |
| 1.2 | Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3 | Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4 | Manfaat Penelitian | 10 |
| 1.4.1 | Manfaat Teoritis : | 10 |
| 1.4.2 | Manfaat Praktis: | 10 |
| BAB II TI | NJAUAN PUSTAKA | 12 |
| 2.1 | Teori Atribusi | 12 |
| 2.2 | Pelatihan Audit | 14 |
| 2.3 | Pengalaman Kerja | 15 |
| 2.4 | Skeptisisme Profesional | 17 |
| 2.5 | Kemampuan Auditor Mendeteksi Salah Saji Laporan Keuangan | 18 |
| 2.6 | Tabel Ringkasan Penelitian Terdahulu | 23 |

| 2.7 | Pengembangan Hipotesis | 25 |
|-----------|---|----|
| 2.7.1 | Pengaruh Pelatihan Audit Terhadap Kemampuan Auditor Mendetel Salah Saji | |
| 2.7.2 | Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Mende Salah Saji Laporan Keuangan | |
| 2.7.3 | Pengaruh Skeptisisme Profesional Terhadap Kemmapuan Auditor Mendeteksi Salah Saji Laporan Keuangan | 27 |
| 2.8 | Kerangka Pemikiran | 29 |
| BAB III M | ETEDOLOGI PENELITIAN | 30 |
| 3.1 | Ruang lingkup Penelitian | 30 |
| 3.2 | Rancangan Penelitian | 30 |
| 3.3 | Jenis dan Sumber Data | 31 |
| 3.4 | Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| 3.5 | Populasi dan sampel | 32 |
| 3.5.1 | Populasi | 32 |
| 3.5.2 | Sampel | 35 |
| 3.6 | Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel | 36 |
| 3.6.1 | Kemampuan Auditor Mendeteksi Salah Saji Laporan Keuangan | 36 |
| 3.6.2 | Pelatihan Audit | 36 |
| 3.6.3 | Pengalaman Kerja | 37 |
| 3.6.4 | Skeptisisme Profesional | 37 |
| 3.7 | Teknik Pengukuran Variabel | 38 |
| 3.8 | Teknik Analisis Data | 39 |
| 3.8.1 | Uji Kualitas Data | 40 |
| 3.8.2 | Uji Asumsi Klasik | 41 |
| 3.8.3 | Uji Statistik deskriptif | 42 |
| 3.8.4 | Uji Hipotesis | 43 |
| BAB IV H | ASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 44 |
| 4.1. | Data Penelitian | 44 |
| 411 | Tempat dan Waktu Penelitian | 44 |

| 4.1.2 | Deskripsi Distribusi Kuesioner | 44 |
|----------|---|----|
| 4.1.3 | Gambaran Umum Responden | 46 |
| 4.2 | Hasil Penelitian | 49 |
| 4.2.1 | Uji Analisis Deskriptif | 49 |
| 4.2.2 | Uji Kualitas Data | 50 |
| 4.2.3 | Uji Asumsi Klasik | 52 |
| 4.2.4 | Uji Hipotesis | 57 |
| 4.3 | Pembahasan Hasil Penelitian | 62 |
| 4.3.1 | Pengaruh Pelatihan Audit Terhadap Kemampuan Auditor Mendet Salah Saji Laporan Keuangan | |
| 4.3.2 | Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Mendalah Saji Laporan Keuangan | |
| 4.3.3 | Pengaruh Skeptisisme Profesional Terhadap Kemampuan aAudito Mendeteksi Salah Saji Laporan Keuangan | |
| BAB V KE | ESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI | 68 |
| 5.1 | Kesimpulan | 68 |
| 5.2 | Saran | 69 |
| 5.3 | Implikasi | 69 |
| DAFTAR | PUSTAKA | 71 |

DAFTAR TABEL

| Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu | 23 |
|--|----|
| Tabel 3.1 Alternatif jawaban | 32 |
| Tabel 3.2 Daftar KAP di IAPI | 33 |
| Tabel 3.3 Instrumen Penelitian | 38 |
| Tabel 4.1 Penyebaran Kuesioner | 44 |
| Tabel 4.2 Kuesioner yang tidak dikembalikan dan tidak diterima | 45 |
| Tabel 4.3 Kuesioner Dikembalikan | 46 |
| Tabel 4.4 Gambaran Umum Responden | 47 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Deskriptif | 49 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas | 51 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas | 52 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas | 54 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas | |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda | 57 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Adjusted R Square (Koefisien Determinasi) | 59 |
| Tabel 4 .12 Interpretasi Koefisien Korelasi | 59 |
| Tabel 4 .13 Hasil Uji Statistik T | |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar 2.1 Model Penelitian | 29 |
|---|----|
| Gambar 4.1 Histogram | 53 |
| Gambar 4.2 Grafik Linier Regression Plot | 53 |
| Gambar 4.3 Grafik Scatterplot Uii Heteroskedastisitas | 55 |

DAFTAR LAMPIRAN

| LAMPIRAN 1 SURAT PENELITIAN | 78 |
|-----------------------------|----|
| LAMPIRAN 2 HASIL SPSS | 90 |

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan dalam mengelola keuangannya tidak lepas dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan di perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam satu periode akuntansi dan merupakan gambaran umum kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen perusahaan yang sewaktu-waktu dapat menyebabkan kesalahan penyajian dan penipuan. Penyajian laporan keuangan harus disajikan secara akurat dan wajar bebas dari salah saji serta laporan keuangan yang dibuat harus mengikuti Standar Akuntansi Umum yang berlaku. Untuk memastikan hal tersebut diperlukan jasa audit yang dapat mengevaluasi laporan keuangan.

Mengaudit laporan keuangan perlu dilakukan oleh pihak yang bebas atau tidak terikat kepada siapa pun ialah auditor, agar hasil yang mereka kerjakan dapat menghasilkan produk audit berupa Laporan Keuangan yang dapat diandalkan sehingga dapat menguntungkan untuk berbagai pihak. (Herawaty & Susanto, 2009)., Menurut standar audit, dalam salah saji laporan keuangan terdapat faktor yang membedakan kesalahan dan kecurangan adalah tindakan yang mendasari, di mana salah saji yang terjadi dikarenakan kekeliruan merupakan atas dasar tindakan yang tidak disengaja sedangkan salah saji yang terjadi atas tindakan yang disengaja ialah tindakan kecurangan. Peran auditor dalam hal tersebut ialah menerbitkan dan

mengungkapkan laporan keuangan yang sebenarnya serta dapat menemukan penyimpangan atas kesalahan yang terjadi.

Dalam melakukan pekerjaannya sebagai auditor hal utama yang harus auditor miliki ialah tingkat kepercayaan dari masyarakat serta pihak berkepentingan didalamnya yang sangat diperlukan untuk mewujudkan perusahaan dengan laporan keuangan yang terbuka, dikarenakan tingkat kepercayaan yang didapat itu dapat mempengaruhi cara pandang kepada auditor tersebut. Namun pada zaman ini banyak masyarakat meragukan kinerja auditor akan hasil audit yang disajikan karena banyaknya kasus yang menimpa di macam-macam negara yang memperlihatkan bahwa rendahnya tingkat kredibilitas auditor dalam mengaudit laporan keuangan, seperti beberapa kasus-kasus akuntan yang terjadi beberapa tahun terakhir tentang kegagalan auditor yang berdampak negative bagi masyarakat bisnis. Kasus British Telkom yang merupakan kasus internasional yang baru-baru ini diperbincangkan mengalami fraud di salah satu lini perusahaannya di italia pada tahun 2017. Dipublikasikan di wartaekonomi.co.id bahwa skandal yang terjadi di British Telkom ialah manipulasi yang dilakukan dengan peningkatan laba perusahaan selama beberapa tahun dengan cara yang tidak wajar melalui kerja sama koruptif dengan klien-klien perusahaan dan jasa keuangan. Modusnya dengan membesarkan penghasilan perusahaan melalui perpanjangan kontrak yang palsu dan invoice-nya serta transaksi yang palsu dengan vendor. Sebagaimana skandal fraud tersebut berdampak kepada akuntan publiknya ialah PwC (Price Waterhouse Coorpers) yang dinyatakan gagal mendeteksi kecurangan yang terjadi, ini juga mencoreng nama PwC

yang merupakan kantor akuntan publik ternama di dunia dan termasuk the bigfour (Ekonomi, 2017),

Lalu adapula kasus-kasus yang terjadi lainnya, meski beberapa salah saji yang terjadi belum tentu terkait dengan kecurangan saja tetapi faktor-faktor risiko yang berkaitan dengan kekeliruan oleh manajemen terbukti ada pada kasus kasus lainnya yang terjadi di indonesia. Berikut seperti kasus PT Kimia Farma dan PT Garuda Indonesia Tbk. Kasus PT Kimia Farma terjadi karena penyajian laporan keuangan yang salah, hal tersebut merupakan kesalahan yang berlandas dari kalkulasi matematis yang tidak sesuai serta penerapan peraturan akuntansi yang salah. Kesalahan penyajian tersebut berkaitan dengan persediaan dan penjualan yang di mana daftar harga persediaan digelembungakan serta dilakukan pencatatan ganda atas penjualan. KAP yang mengaudit laporan keuangan PT Kimia Farma ialah Akuntan Publik Hans Tuanakotta&Mustofa yang telah menggunakan standar audit yang berlaku, namun dinyatakan tidak berhasil mendeteksi kesalahan yang ada.

Kemudian kasus yang terjadi ialah KAP Tanubrata Susanto, Fahmi,Bambang melakukan pengauditan pada kasus PT Garuda Indonesia Tbk 2018. Berdasarkan laporan portal berita yang diterbitkan oleh CNN Indonesia, terdapat ketidaksesuaian dalam pencatatan transaksi yang menimbulkan kontroversi, dan komisaris Garuda Indonesia tidak menandatangani laporan keuangan tersebut. Kesalahan tersebut membuktikan bahwa akuntan publik tidak memenuhi standar auditing yang berlaku dan tidak mempertimbangkan fakta yang ada setelah tanggal laporan keuangan. Kesalahan auditor menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sedang baik, namun

nyatanya Garuda Indonesia mengalami kerugian yang sangat besar. Oleh karena itu, Kementerian Keuangan memberikan sanksi kepada KAP yang terlibat dan berkewajiban untuk memperbaiki sistem pengendalian di KAP. (CNN Indonesia, 2019)

Berdasarkan contoh-contoh kasus diatas, permasalahan tersebut dapat terjadi dikarenakan audit yang dilakukan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, kurang efektifnya *control* internal entitas serta dorongan dari teknologi & informasi yang zaman sekarang berkembang pesat membuat para pihak yang tidak bertanggung jawab menyalahgunakan hal tersebut sehingga merugikan perusahaan. Hal inilah yang berakibat menurunnya kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor dan menyebabkan keandalan atas informasi yang terjadi juga turun hal itula yang membuat timbulnya risiko audit yang berdampak terhadap reputasi auditor.

Risiko dalam *auditing* itu sendiri yang berarti auditor secara tidak sadar gagal untuk menyesuaikan pendapatnya atau auditor tanpa disadari tidak memodifikasi pendapatnya sebagaimana mestinya atas laporan keuangan yang mengandung salah saji material (Pertiwi & Herawati, 2017). Dalam hal ini auditor menyadari bahwa risiko audit tersebut ada dikarenakan adanya hal-hal seperti ketidakpastian mengenai kompetensi bukti audit atau kegagalan dalam memperoleh bukti audit oleh auditor independen, tingkat efektivitas struktur pengendalian intern rendah serta ketidakpastian yang menunjukkan apakah laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar setelah audit selesai sehingga itu menyebabkan auditor akan menerbitkan laporan keuangan yang tidak tepat.

Auditor harus melaksanakan audit dengan tepat untuk meminimalisir risiko audit sampai pada tingkat yang cukup rendah menurut pertimbangan profesional auditor, oleh karenanya risiko audit memerlukan kompetensi auditor didalamnya, di mana itu merupakan kualifikasi yang dibutuhkan oleh audior agar mendapatkan hasil pekerjaan yang berkualitas, dengan adanya tingkat pendidikan yang tinggi, pengalaman kerja, pelatihan, dan skeptisisme profesional untuk melaksanakan penugasan audit agar menghasilkan *output* yang relevan.

Pelaksanaan praktik audit agar dapat mencapai tahapan kemahiran yang tinggi dibagian auditing itu harus didorong dari pendidikan formal serta pelatihan teknis, maka dari itu auditor membutuhkan pelatihan fundamental yang sistematis dan berjenjang sesuai dengan level auditor. Pelatihan teknis yang dapat diikut oleh auditor seperti workshop, simposium, seminar, dan aktivitas pendukung keahlian lainnya. Dengan adanya pelatihan tersebut dapat meningkatkan kemampuan kerja auditor yang akan mengakibatkan terjadinya perubahan perilaku dikarenakan kurangnya keterampilan, sikap, rasa percaya diri serta wawasan yang dimiliki. Berdasarkan hasil pemahaman saya, variable independen ini yaitu: pelatihan audit terdapat ketidakselarasan antara hasil penelitian lainnya. (Putri & I Put, 2017) menyatakan bahwa pelatihan audit memiliki pengaruh yang positif pada kemampuan auditor mendeteksi salah saji laporan keuangan Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin banyak auditor mengikuti pelatihan, semakin besar pula kemampuannya untuk mendeteksi salah saji. perolehan dari penelitian tersebut sama seperti penelitian yang diteliti oleh (Sihombing, Erlina, Rujiman, & Muda, 2019), namun berbeda yang

dikatakan (Afiani, Latifah, 2019)

Faktor selanjutanya ialah pengalaman kerja yang di mana seorang auditor dilihat dari seberapa banyak waktu yang telah dihabiskan auditor ketika melaksanakan kebijakan audit terkait dengan opini yang diberikan berdasarkan laporan audit. Pengalaman kerja ditunjukkan dengan lamanya waktu dan banyaknya penugasan yang dilakukan oleh auditor dalam melaksanakan audit laporan keuangan. Tentunya semakin lama kurun waktu auditor bekerja maka pengalaman yang ia dapat pun semakin banyak sehingga banyak pula kasus-kasus yang sudah ia alami dan memiliki pengetahuan yang luas serta pemikirian yang baik dalam mendeteksi salah saji yang terjadi. Variabel pengalaman kerja di hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor. Fakta ini membuktikan bahwa auditor yang lebih berpengalaman dapat memperoleh bukti yang benar ketika menemukan masalah salah saji laporan keuangan (Ningtyas, Delamat, & Yuniartie, 2019) ini selaras dengan penelitian yang diteliti oleh (Sari, Wirakusuma, & Ratnadi, 2018) namun tidak selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Afiani, Latifah, 2019)

Dalam pelaksanan audit, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama menurut IAPI dalam SA 200 ialah penggunaan kemahiran profesional menuntut auditor untuk menerapkan sikap skeptisme profesional, yaitu sikap yang mencakup isi pikiran untuk selalu bertanya-tanya terhadap suatu hal dan membuat evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. Jika auditor yang memiliki sikap skeptis maka tidak dengan mudahnya membenarkan atas

penjelasan yang diberikan oleh klien, namun auditor akan menganjurkan pertanyaan untuk alasan, bukti serta konfimasi dari hal yang dibahas. Dengan tidak mengimplementasikan skeptisisme profesional, auditor mungkin hanya menemukan salah saji yang diakibatkan oleh kesalahan/kekeliruan saja dan sukar mendeteksi salah saji yang diakibatkan oleh kecurangan dikarenakan tindakan kecurangan pada umunya akan selalu ditutup-tutupi oleh orang yang dicurigai (Arwinda Sari et al., 2018). Sikap skeptis ini akan berpengaruh dikarenakan auditor yang mempunyai sikap skeptis yang tinggi mampu mengambil keputusan sejauh mana tingkat keyakinan dan keakuratan dari bukti audit.

Penelitian terdahulu mengenai variabel Skeptisisme Profesional yang dilakukan oleh (Arwinda Sari et al., 2018) menggungkapkan bahwa skeptisisme profesional berpengaruh positif dikarenakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sikap kewaspadaan terhadap kondisi yang dapat diindikasikan sebagai salah saji dan pentingnya penilaian bukti audit, sebagaimana diatur dalam Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) 01 paragraf 30 (2007) yang mengharuskan auditor untuk memiliki skeptisisme profesional. Hal ini didukung dengan penelitian (Indrawati, Cahyono, & Maharani, 2019) yang sependapat terhadap hasil tersebut. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian (Suryanto, Indriyani, & Sofyani, 2017)

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Sari & Helmayunita, 2018) dengan judul "Pengaruh pengalaman, beban kerja dan skeptisisme profesional terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan" Persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini adalah ialah pada

variabel independennya yang sama-sama menggunakan variabel pengalaman kerja dan skeptisisme profesional. Terdapat juga perbedaannya berupa variabel independen tambahan ialah pelatihan audit serta di variabel dependennya tidak hanya membahas mengenai mendeteksi salah saji kecurangan saja seperti pada penelitian sebelumnya akan tetapi mencakup lebih luas terkait salah saji yang disebabkan oleh kekeliruan (*error*) dalam laporan keuangan.

Pemilihan variabel independen serta sampel dalam penelitian berbeda dari penerlitian terdahulu. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu apabila penelitian terdahulu itu memakai beraneka ragam variabel independen seperti keahlian, tipe kepribadian, etika, beban kerja. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu: Pelatihan audit, pengalaman kerja, dan skeptisisme profesional masih inconsistency dalam hasil penelitian. Pembaharuan selanjutnya adalah terdapat sampel penelitian yang berbeda, jika penelitian sebelumnya menggunakan sampel penelitian Jakarta, Yogyakarta, Jawa Timur, Jawa Tengah, Bali dan auditor KAP lainnya. Penelitian ini memutuskan untuk memilih sampel auditor dari KAP di Sumatera Selatan karena Sumatera bagian selatan merupakan salah satu provinsi utama di Indonesia dimana perusahaan perusahaan disana sudah berkembang pesat sehingga permintaan akan penggunaan jasa audit dalam mengaudit laporan keuangan semakin meningkat, maka dari itu semakin tingginya jumlah auditor yang bekerja di Sumatra bagian Selatan dan ditemukan sejumlah KAP yang sudah berdiri dan berkembang dengan baik. Penulis ingin memahami dan membandingkan seberapa besar tpengaruh pelatihan audit, pengalaman kerja dan skeptissime

professional terhadap kemampuan auditor mendeteksi salah saji laporan keuangan di setiap KAP di Sumatera bagian Selatan. Selain itu, ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan cara pandang dari masing-masing auditor KAP

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pelatihan Audit, Pengalaman Kerja dan Skeptisisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Salah Saji Laporan keuangan (Studi Kasus Auditor Kantor Akuntan Publik Sumatra Bagian Selatan)"

1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang diatas kemudian penelitian ini akan menganalisis Pengaruh Pelatihan Audit Pengaruh Pelatihan Audit, Pengalaman Kerja dan Skeptisisme Profesional terhadap kemampuan auditor mendeteksi salah saji.

- 1. Apakah pelatihan audit berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi salah saji laporan keuangan?
- 2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi salah saji laporan keuangan?
- 3. Apakah sikap skeptisisme profesional berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi salah saji laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- Menguji secara empiris apakah pelatihan audit berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi salah saji laporan keuangann
- 2. Menguji secara empiris apakah pengalamanya berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi salah saji laporan keuangan
- Menguji secara empiris apakah skeptisisme profesional berpengaruh berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi salah saji laporan keuangan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis:

. Manfaat penelitian ini didasarkan pada teori yang dikembangkan, dengan tujuan untuk memperluas literatur tentang peristiwa atau masalah yang sudah dan dijelaskan, yaitu Pengaruh PelatihanAaudit, Pengalaman Kerja dan Skeptisisme Profesional terhadap kemampuan auditor mendeteksi salah saji laporan keuangan

1.4.2 Manfaat Praktis:

Dalam prakteknya penelitian ini memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- 1. Bagi CPA, penulis berharap penelitian ini dapat membantu auditor dalam menentukan tindakan yang harus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi salah saji laporan keuangan.
- 2. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan dan mengetahui faktor apa saja yang mendukung kemampuan auditor mendeteksi salah saji laporan keuangan.
- Bagi kalangan akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh pelatihan, skeptisisme profesional,

- pengalaman audit, terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi salah saji laporan keuangan.
- 4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini sebagai bahan memperdalam wawasan dan menambah referensi mengenai faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi salah saji laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, N., & Anantawikrama Tungga Atmadja, N. T. H. (2014). Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor, Independensi, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Tanggungjawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Dan Kekeliruan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) Wilayah Bali). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 2(1). https://doi.org/10.23887/jimat.v2i1.3392
- Arsendy, M. T. (2017). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional, Reg Flags, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada KAP Di DKI Jakarta). *JOM Fekom*, *4*(1), 1107.
- Arwinda Sari, K. G., Wirakusuma, M. G., & Ratnadi, N. M. D. (2018). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Etika, Tipe Kepribadian, Kompensasi, Dan Pengalaman Pada Pendeteksian Kecuarngan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1, 29. https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i01.p02
- CNN Indonesia. (2019). *Kemenkeu Beberkan Tiga Kelalaian Auditor Garuda Indonesia*. Jakarta,Indonesia.
- Dandi, V., Kamaliah, K., & Safitri, D. (2017). Pengaruh Beban Kerja, Pelatihan dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Bpk RI Perwakilan Provinsi Riau). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 911–925.
- Ekonomi, W. (2017). Skandal Fraud Akuntansi Menerpa British Telecom dan PwC. 22 Juni.
- Friska Ayudia Afiani, Nurul Latifah, E. S. (2019). Skeptisme Profesional, Pelatihan Audit Kecurangan, Pengalaman Audit dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Inspektorat Kota dan Kabupaten di Jawa Tengah. *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*, 2, 564–571.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPPS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawaty, A., & Susanto, K. (2009). Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik. Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik, 11, 20.
- Heri, S.E., M. S. (2011). Auditing 1: Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi. In *1* (p. 110). Kencana; Predana Media Group.
- Holmes, A. W. and B. D. C. (1979). Auditing Standards And Procedures. Ninth

- Edition. Homewood, Illinois. Irwin, Richard D, Inc.
- Indonesia, I. A. P. (n.d.). SA 200.
- Indrawati, L., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi Auditor dan Pelatihan Audit Kecurangan Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *International Journal of Social Science and Business*, *3*(4), 393. https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21496
- Kompiang Martina Dinata Putri, D. G. W., & I Put, S. (2017). Pengaruh Fraud Audit Training, Skeptisisme Profesional dan Audit Tenure pada kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *6*(11), 3795–3822. https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004
- Mangkunegara, A. P. (2014). Mangkunegara, Anwar Prabu. "Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan". PT Remaja Rosdakarya, Bandung,.
- Maruta, H., Alam, S., & Keuangan, L. (2015). Pengendalian Internal Dalam. 16–28.
- Murhaban , Nurhasanah, dan R. (2017). Pengaruh Pengalaman Auditor dan Pengabdian pada Profesi terhadap Tingkat Materialitas dalam Audit Laporan Keuangan. *Jurnal Visioner Dan Strategis*, 6(2), 89–97.
- Natalisa, D., & Bangun, P. (2017). Pengaruh profesionalisme, pengetahuan mendeteksi kekeliruan dan pengalaman auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam audit laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 17(2), 79–96.
- Ningtyas, I., Delamat, H., & Yuniartie, E. (2019). Pengaruh Pengalaman, Keahlian, Dan Skeptisisme Profesional Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris Pada Bpk Ri Perwakilan Sumatera Selatan). *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, *12*(2), 113–124. https://doi.org/10.29259/ja.v12i2.9312
- Nyoman, N., & Suryandari, A. (2016). *Ni Nyoman Ayu Suryandari, SE.,M.Si.,Ak.,CA I Dewa Made Endiana.,SE.,MSi.,Ak.,CA*.
- Rahayu, S. da. G. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor dalam Pendeteksian Kecurangan: Sebuah Riset Campuran dengan Pendekatan Sekuensial Eksplanatif. Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung.
- Robert Kreitner, A. K. (2014). Perilaku Organisasi: Organizational Behavior Buku 1 -9/E. In *1*.
- Sari, Y. E., & Helmayunita, N. (2018). Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman, dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Propinsi Sumatera Barat). *Jurnal WRA*, 6(7), 1173–1192.

- Sartika N Simanjuntak. (2015). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Skeptisisme Professional Dan Professionalisme Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Fraud) Pada Auditor di BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *JOM Fekom*, 2, 1–13.
- Sihombing, E., Erlina, Rujiman, & Muda, I. (2019). The effect of forensic accounting, training, experience, work load and professional skeptic on auditors ability to detect of fraud. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(8), 474–480.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suraida. (2005). Uji Model Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan ResikoAudit Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor. *Urnal Akuntansi.ThIX/02/Mei*.
- Suryanto, R., Indriyani, Y., & Sofyani, H. (2017). Determinan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 18(1), 102–118. https://doi.org/10.18196/jai.18163
- Ulfa Novita. (2015). *Skeptisme, Terhadap Kemampuan, D A N Dalam, Auditor Kecurangan, Mendeteksi.* 2(1), 1–16.
- Wardani, W. K. (2018). Pengaruh Keahlian Forensik, skeptisisme Profesional dan Tekanan Waktu Terhadap Pendeteksi Kecurangan. *Director*, *15*(April), 2017–2019. https://doi.org/10.22201/fq.18708404e.2004.3.66178
- Widiyastuti, M., & Pamudji, S. (2009). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud). *Universitas Diponegoro Semarang*, *5*(2), 52–73. Retrieved from http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/vadded/article/view/687
- William F. Messier, Steven M. Glover, D. F. P. (2014). Jasa Audit dan Assurance. In *I* (8th ed., p. 456). Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.